

**MENDALAMI TEHNIK LEGATO DAN STACCATO PADA LAGU
CONCERTO IN C MAJOR KARYA JOSEPH HAYDN**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



Oleh:

Rienda Cahya Ramadani

NIM: 17001150134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

MENDALAMI TEHNIK LEGATO DAN STACCATO PADA LAGU

CONCERTO IN C MAJOR KARYA JOSEPH HAYDN

Rienda Cahya Ramadani¹, Dr. Asep Hidayat, M. Ed²,

H. Mulyadi Cahyoraharjo, S.Sn.³

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta Email: Rendgundul010198@gmail.com, ²Dosen Pembimbing, ³Penguji Ahli

ABSTRACT

This final exam takes about how the oboe player would observe each piece to find out how to overcome the difficulties of legato and staccato. Tells the players to play legato and staccato well. The data source in this final exam is focused on self-observation, individual practicing and memorizing, using a book, there are Haerle, Oboe Secret, STUDIO 224, Joe Mulholland & Tom Hojnacki, the art of oboe playing. Final result from this exam are helps the oboe player to interpretation staccato and legato on this music Players must also have insightful knowledge, especially information related to the composition.

Keywords: *Oboe tehniqe, Legato and Staccato, Concerto, Joseph Haydn.*

ABSTRAK

Tugas Akhir ini membahas tentang bagaimana pemain oboe akan mengamati setiap karya untuk mengetahui cara mengatasi kesulitan dan menerapkan teknik *staccato* dan *legato*. Serta membahas agar pemain dapat membawakan *staccato* dan *legato* dengan baik. Sumber data pada laporan Tugas Akhir ini dititik beratkan pada observasi mandiri, dengan berlatih secara mandiri dan menghafal repertoar keseluruhan, serta beberapa buku antara lain Haerle, Oboe Secret, STUDIO 224, Joe Mulholland & Tom Hojnacki, the art of oboe playing. Hasil dari Tugas Akhir ini akan sangat membantu pemain dalam menginterpretasikan *staccato* dan *legato* pada part yang akan dimainkan. Pemain juga harus mempunyai wawasan pengetahuan khususnya informasi yang berhubungan dengan komposisi tersebut.

Kata kunci: *Oboe tehniqe, Legato and Staccato, Concerto, Joseph Haydn.*

Pendahuluan

Dalam pembelajaran dan penguasaan teknik dan instrument. Biasanya oboist sering menjumpai suatu karya yang baru saja di dengar. Tentu hal itu sering di temukan oleh pemain oboe termasuk saya sendiri. Akan tetapi hal itu menjadikan hal menarik bagi pemain oboe. Karna akan hal itu akan menambah wawasan dan akan menambah ilmu serta ketrampilan dalam bermain oboe. Langkah pertama yang biasa saya lakukan yaitu menelaah karya yang baru saja saya jumpai, akan mengamati disetiap frase setiap kalimat melodi setiap tekniknya, frase itu sendiri adalah bagian dari kalimat musik seperti halnya bagian kalimat dalam bahasa. Frase terbentuk dari beberapa not yang membentuk suatu pola irama tertentu dan melodi itu sendiri adalah susunan alunan nada-nada yang diatur tinggi rendah, pola dan harga nadanya sehingga menjadi kalimat lagu dan menjadi sebuah karakter tersendiri dalam suatu musik yang mengikuti alur kord (kunci) seiringan tetapi tidak terpaku pada kord tersebut, yang terdengar berurutan serta logis dan berirama.

Seperti contohnya *Concerto In c Major* karya Joseph Haydn, karya ini sangat populer dan sering dimainkan oleh pemain oboe. Tahun komposisi dari karya *Concerto In c Major* karya Joseph Haydn yaitu tahun 1800 dan pertama di publikasi pada tahun 1926. pada bagian 3 *Concerto In C Major* Karya Joseph Haydn movements Allegro spiritoso (C major), Andante (F major) Rondo, Allegretto (C major).

Karya ini memiliki 3 bagian yang dimana itu memiliki tempo yg berbeda beda. Maka dari itu untuk memainkan karya ini butuh tenaga ekstra karena di setiap bagian memiliki tempo yg sedang, lambat, dan cepat. Dan didalam karya tersebut kalimat nada untuk part oboe banyak menggunakan seperenam belasan yang dimana banyak menggunakan lompatan - lompatan interval, interval itu sendiri adalah jarak frekuensi antara nada satu ke nada yang lainnya. Baik jarak nada ke atas atau jarak nada ke bawah. Setiap interval nada memiliki jarak yang berbeda-beda dan setiap interval nada memiliki nama tersendiri.

Saat mempelajari karya tersebut saya mempelajari setiap kalimat nada perbagian. Cermati pergerakan suatu kalimat nadanya dan saya sangat cermat mendengar pengiring untuk karya ini karna didalam karya ini dengan cara memainkannya sangat ringan, cemerlang, dan tidak terlalu berat.

Untuk bisa memainkan karya tersebut sebaiknya dipersiapkan latihan – latihan seperti *staccato*, *legato staccato*, tangga nada, dan ketepatan menembak suatu nada. *Staccato* itu sendiri adalah sebuah istilah musik, yaitu cara memainkan atau menyanyikan atau memperdengarkan suatu nada atau

serangkaian nada pendek-pendek, terputus-putus. Pada naskah musik biasanya dipakai tanda titik di atas atau di bawah nada-nada yang bersangkutan, lalu *Legato* adalah istilah musik dari bahasa Italia yang berarti diikat. Dalam istilah musik, *legato* sendiri memiliki beberapa pengertian yang berbeda, satu berdasarkan musik aliran Italia dan satu lagi berdasarkan musik aliran Jerman. Dalam karya tersebut terdapat kesulitan-kesulitan dalam memainkannya walaupun karya tersebut sangat familiar.

Metode Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian tentang *Legato dan Staccato*, penulis memakai penelitian kualitatif dengan cara deskriptif analitis. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan musikologi. Pada penelitian ini penulis menggunakan tahapan meliputi:

1. Pustaka
2. Diskografi
3. Narasumber

2. Analisis Data

Penulis mengamati dari sumber video youtube yang diunggah oleh Music Words di channel *Classical Music* yang sedang memainkan *Concerto in C major* karya Joseph Hydn.

3. Eksplorasi

Setelah melakukan analisis data, berikutnya penulis melakukan eksplorasi khususnya pada bagian *Legato* dan *Staccato*.

4. Perancangan

Merancang secara menyeluruh mengetahui, memahami dan memainkan tentang *Legato Staccato* dari awal lagu sampai dengan akhir secara garis besar. Setelah proses mengumpulkan beberapa data yang ditemukan, proses yang mendukung untuk dapat melakukan penggarapan lagu tersebut adalah dengan latihan individu dan gabungan.

Hasil Resital

Penulis menyajikan *Concerto in C Major* salah satu lagu yang ditulis oleh Joseph Haydn. Penulis melakukan beberapa analisis, wawancara, dan latihan sehingga dapat menyajikan musik yang diinginkan. Lagu ini sebagian besar penulis ambil dari penampilan Gilad Hekselman. Format penyajian musik yang akan penulis gunakan dalam resital Tugas Akhir nanti adalah solo oboe dan piano dengan deskripsi instrument sebagai berikut. Oboe dan iringan Piano. Tahapan pertama yang penulis lakukan adalah menganalisa melodi, teknik *Legato* dan *Staccato* dan bentuk lagu sehingga perlu dilakukan riset untuk menemukan pengembangan yang tepat dalam penerapan teori yang penulis gunakan pada instrumen oboe.

Teknik yang dipergunakan dalam memainkan karya oboe *Concerto in C Major* bagian satu tersebut. Dan penanganan atau cara untuk memperingan masalah yang sering ditemui dalam teknik bermain oboe dan menelaah lebih dalam untuk karya tersebut dan menjelaskan tentang isi dalam concerto tersebut.

Seperti halnya memainkannya dengan teknik *staccato* yang bisa dibilang sangat susah dalam memainkannya karena untuk menciptakan suara yang bagus dalam bermain *staccato* harus sering berlatih *staccato* di setiap harinya. Contoh notasi *staccato* seperti berikut:



Sangat penting untuk hasil yang memuaskan dengan berlatih teknik *staccato* ini harus rajin setiap hari agar terbentuk dengan baik, karena teknik *staccato* ini bisa di bilang dalam teknik yang sangat susah, teknik *staccato* itu sendiri adalah suatu tanda titik yang terdapat pada sebuah nada yang berarti nada dimainkan dengan cara dihentakkan tanpa mengurangi nilai not.



Karya ini sangat familiar dikalangan pemain oboe karena karya ini bisa terbilang sangat menantang untuk dimainkan dan para pemain oboe profesional sering memainkan karya tersebut. Seorang pemain oboe untuk dapat membawakan lagu dengan baik tidak hanya cukup mengandalkan segi motorik saja, diperlukan pemahaman terhadap ilustrasi musik, motorik itu sendiri adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh manusia. Sedangkan pemahaman ilustrasi adalah hasil visualisasi. Lalu untuk membawakan lagu dengan baik pemain oboe harus

mengetahui karakter istimewa dari tiap bagian dalam komposisi yang akan dibawakan. Kegiatan ini akan sangat membantu pemain dalam menginterpretasikan part yang akan dimainkan seperti frase pada notasi tersebut:



Selain itu, pemain juga harus mempunyai wawasan pengetahuan khususnya informasi yang berhubungan dengan komposisi (sejarah komposer), kapan karya itu dibuat serta ide musikal yang ada dalam komposer dan karyanya), serta yang tak kalah penting juga adalah pengalaman dalam bermain musik. Interpretasi musik juga dapat diartikan memainkan atau menerjemahkan suatu komposisi dengan penghayatan yang penuh rasa tanggung jawab dalam menyesuaikan maksud kehendak dari komposer tersebut. Contoh frase notasi:



Begitu pula dalam bermain oboe, seorang pemain oboe yang serius tidak sekedar meniupnya saja, setiap kegiatan musikalnya oboe hendaknya dilandasi. Kemampuan memberikan interpretasi dengan benar. Melakukan kegiatan musikal erat hubungannya dengan tingkat pendalaman seseorang terhadap karya musik yang akan dimainkan dengan kata lain faktor interpretasi sangat mempengaruhi penjiwaan serta pengungkapan seorang terhadap karya musik. Dalam musik, intepretasi berkaitan dengan teknik bermain. Pemahaman interpretasi akan dikaji melalui ekspresi yang tertera pada partitur.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa *legato* dan *staccato* merupakan salah satu material teknik yang dapat digunakan dalam memainkan lagu *Concerto in C Major*.

Dengan menerapkan tehnik *legato* dan *staccato* yang dapat digunakan dalam lagu ini, pemain dapat memainkan secara hidup namun harus tetap mengingat tehnik yang sedang dimainkan. Penggunaan tehnik *legato* dan *staccato* sangat tepat dilakukan karena dalam lagu tersebut sangat banyak menggunakan tehnik tersebut. Karena itu dalam memainkan karya ini harus dapat memainkan tehnik *legato* dan *staccato* dengan sempurna dan membutuhkan latihan intensif dalam memainkan karya tersebut, dan harus memperhatikan detail setiap not yang dimainkan serta memainkan aksens yang tepat.

Saran

Saran ini ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti *symmetric scale*. *Symmetric scale* tidak hanya dapat dimainkan di dua tonal baru yang saya bahas di atas. Namun dapat juga dikembangkan dengan urutan chord yang lain. Dengan begitu dapat mencari tinjauan pustaka selain dari jurnal selain Jhon F swed, Dan Haerle, dan Don Mock atau bisa juga dari pengamat musik lainnya. Selain dapat digunakan di sebuah improvisasi juga dapat dirancang sebagai tema melodi lagu. Saran ini ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti *legato* dan *staccato*. Teknik *legato* dan *staccato* tidak hanya dimainkan di lagu klasik seperti yang baru saya bahas di atas. Namun dapat juga dimainkan pada lagu modern atau pada lagu di zaman-zaman lainnya. Dengan begitu dapat mencari tinjauan pustaka selain dari jurnal selain Jhon F swed, Dan Haerle, dan Don Mock atau bisa juga dari pengamat musik lainnya. Selain dapat digunakan di sebuah improvisasi juga dapat dirancang sebagai tema melodi lagu.

Daftar Pustaka

Dan Haerle, (1980) Oboe Secret, STUDIO 224,

Joe Mulholland & Tom Hojnacki, (August 1, 2013) the art of oboe playing. Amazon

John F Swed, (2013) Oboe Art & Method PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,

Miami Don Mock, Oboe Unbound

Mark Levine, (1995) “ The breating Book